

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian berlokasi di Kabupaten Tasikmalaya pada salah satu Sekolah Dasar (SD) Negeri yang ada dikecamatan Rajapolah pada tahun pelajaran 2013/2014 yaitu SDN 5 Rajapolah. SDN 5 Rajapolah bertempat di jalan raya Rajapolah Desa Rajapolah Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya.

Peneliti melaksanakan penelitian di SD tersebut karena SDN 5 Rajapolah merupakan salah satu SD yang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan SD tersebut melaksanakan kegiatan keterampilan berbahasa yaitu khususnya membaca pemahaman yang tidak menerapkan metode *Suggestopedia*. Selain itu, penelitian tentang pengaruh metode tersebut belum pernah dilaksanakan.

##### **2. Populasi Penelitian**

Dalam penelitian terdapat populasi yang digunakan sebagai subjek penelitian. "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya." (Sugiyono, 2012, hlm. 80). Sedangkan menurut Arikunto (dalam Nasehudin, 2012, hlm. 120) 'Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.' Bailey (dalam Prasetyo & Jannah, 2012, hlm. 119) mengatakan bahwa 'Keseluruhan gejala/satuan yang diteliti juga dinamakan sebagai populasi'. Margono (dalam Hatimah, 2006, hlm. 155) mengemukakan bahwa 'populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang peneliti tentukan.' Sejalan dengan itu, populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VB SDN 5 Rajapolah Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya dengan jumlah siswa 22 orang.

### 3. Sampel Penelitian

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” (Sugiyono, 2012, hlm. 81). Margono (dalam Hatimah, 2006, hlm. 156) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi. Teknik sampel yang digunakan peneliti berbeda-beda. ‘Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.’ (Sugiyono, 2012, hlm. 81). Terdapat dua teknik sampling dalam penelitian yaitu *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini ialah teknik sampling jenuh yang merupakan bagian dari *Non Probability Sampling*. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi. (Sugiyono, 2012, hlm. 85). Jadi, sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VB SDN 5 Rajapolah sebanyak 22 orang yang terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Berikut data siswa kelas VB SDN 5 Rajapolah

Tabel. 3.1 Data siswa kelas VB SDN 5 Rajapolah

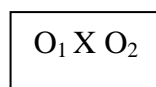
No	Nama siswa	Jenis kelamin
1	S-1	Laki-laki
2	S-2	Laki-laki
3	S-3	Perempuan
4	S-4	Perempuan
5	S-5	Perempuan
6	S-6	Perempuan
7	S-7	Perempuan
8	S-8	Laki-laki
9	S-9	Laki-laki
10	S-10	Laki-laki
11	S-11	Laki-laki
12	S-12	Laki-laki
13	S-13	Perempuan
14	S-14	Laki-laki
15	S-15	Perempuan
16	S-16	Perempuan
17	S-17	Laki-laki
18	S-18	Perempuan
19	S-19	Perempuan
20	S-20	Laki-laki
21	S-21	Laki-laki
22	S-22	Laki-laki

## B. Metode Penelitian

Dalam penelitian, seorang peneliti menggunakan metode yang dianggap sesuai dengan objek yang diteliti. Pada dasarnya menurut Sugiyono (2012, hlm. 2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen. Sugiyono (2012, hlm. 72) dalam bukunya mengartikan ‘Metode penelitian eksperimen sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.’ Dan metode eksperimen merupakan bagian dari metode kuantitatif. Untuk itu, metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen untuk mengujicobakan pengaruh penerapan metode *suggestopedia* dalam pembelajaran membaca pemahaman literasi.

## C. Desain Penelitian

Dalam metode penelitian, peneliti menggunakan salah satu desain penelitian. Merujuk dari metode yang digunakan yaitu metode eksperimen, peneliti menggunakan desain penelitian yaitu desain pre-experimental. *Pre-experimental design* belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Karena pada desain ini masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen belum tentu dipengaruhi oleh variabel independen. (Sugiyono, 2012, hlm. 74). Dan jenis desain yang digunakan pada penelitian ini yaitu *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pada jenis desain ini sebelum peneliti memberikan perlakuan, peneliti memberikan *pre-test* terlebih dahulu dengan tujuan agar mengetahui kemampuan awal sebelum diberi perlakuan dan membandingkannya dengan hasil setelah diberi perlakuan. Berikut gambar *One-Group Pretest-Posttest Design*:



Gambar 3.1

*One-Group Pretest-Posttest Design*

Keterangan:

$O_1$  = Nilai *pre-test* (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan

$O_2$  = Nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

Sugiyono (2012, hlm. 75)

#### **D. Prosedur Penelitian**

Dalam prosedur penelitian terdiri dari tiga tahap yaitu diantaranya:

##### 1. Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan, kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

- a. Melakukan observasi ke sekolah yang dijadikan sebagai subjek penelitian.
- b. Memilih kelas yang dijadikan subjek penelitian.
- c. Melakukan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

##### 2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

- a. Melaksanakan *pre-test* pada kelas yang dijadikan penelitian.
- b. Melaksanakan perlakuan (*treatment*) dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan metode pembelajaran *Suggestopedia* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pada keterampilan berbahasa yaitu membaca pemahaman literasi.
- c. Melaksanakan *post-test* pada kelas yang dijadikan penelitian.

Berikut jadwal kegiatan penelitian:

Tabel. 3.2  
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Nama kegiatan	Kelas	Hari/Tanggal	Waktu
1	Pelaksanaan <i>pre-test</i>	Eksperimen	Kamis, 10 April 2014	08.00-09.00
2	Pelaksanaan perlakuan ( <i>treatment</i> ) 1	Eksperimen	Kamis, 17 April 2014	08.00-09.30
3	Pelaksanaan perlakuan ( <i>treatment</i> ) 2	Eksperimen	Sabtu, 19 April 2014	10.30-12.00
4	Pelaksanaan <i>post-test</i>	Eksperimen	Kamis, 24 April 2014	08.00-09.30

### 3. Tahap Pengolahan Data

Dalam tahap pengolahan data, kegiatan yang dilaksanakan ialah:

- a. Melaksanakan analisis deskriptif mengenai kemampuan membaca pemahaman siswa.
- b. Mengklasifikasikan data berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* dan normal gain pada kelas yang dijadikan penelitian.
- c. Melaksanakan uji statistik.

### E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat variabel penelitian. Hatimah dkk. (2006, hlm. 69) mengemukakan bahwa 'Variabel secara teoritis, dapat didefinisikan sebagai akibat seseorang, atau objek yang memiliki variasi antara satu orang dengan yang lain, atau satu objek dengan objek lain.' Variabel terdiri dari beberapa jenis. Sugiyono (2012, hlm. 39-42) menjelaskan bahwa jenis variabel dalam penelitian menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya dibedakan menjadi lima variabel, diantaranya yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen (variabel bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen (variabel terikat)

merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Kedua variabel tersebut merupakan variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (variabel bebas) yaitu Metode *Suggestopedia* dan yang menjadi variabel dependen (variabel terikat) yaitu pembelajaran membaca pemahaman literasi. Berikut gambaran definisi operasional variabel dalam penelitian ini:

1. Metode *Suggestopedia*

Metode *suggestopedia* adalah suatu metode pembelajaran yang melibatkan lagu atau musik khususnya lagu atau musik “*Baroque*” dengan tujuan menghilangkan berbagai hambatan dalam pembelajaran. Metode tersebut memiliki indikator antara lain menyebutkan tokoh pada teks, menyebutkan latar pada teks, menyebutkan pelaku pada teks, menyebutkan penyebab kejadian pada teks, dan memahami teks deskriptif bergambar. Adapun langkah-langkahnya adalah mengulas materi yang telah dipelajari sebelumnya, mendiskusikan materi yang akan dipelajari, melakukan semedi dan konser atau iringan musik “*Baroque*” dalam pembelajaran.

2. Pembelajaran Membaca Pemahaman Literasi

Pembelajaran membaca pemahaman literasi adalah kemampuan membaca teks bacaan dengan tujuan untuk memahami makna yang tersurat dalam teks tersebut tanpa melihat makna atau pesan yang terkandung diluar teks tersebut.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan suatu alat untuk mengukur data dalam penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan yaitu tes dan lembar observasi. Tes yang digunakan adalah tes tertulis (isian singkat) dengan tujuan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman literasi siswa. Sedangkan lembar observasi merupakan instrumen yang digunakan dengan tujuan untuk mengobservasi keterlaksanaan metode *suggestopedia* dalam pembelajaran bahasa Inggris.

### 1. Instrumen Tes Membaca Pemahaman

Dalam penelitian, salah satu instrumen yang digunakan adalah tes. Arikunto (dalam Nasehudin & Gozali, 2012, hlm. 120) mengemukakan bahwa Tes merupakan alat pengukur yang mempunyai standar objektif sehingga dapat digunakan untuk mengukur dan membandingkan keadaan psikis atau tingkah laku individu. Tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap teks deskriptif bergambar dalam pembelajaran bahasa Inggris. Instrumen ini diberikan pada kegiatan *pre-test* dan *post-test*. Pada kegiatan *pre-test* dan *post-test* instrumen yang digunakan berupa teks bacaan bergambar dan soal yang berbentuk isian singkat. Soal tersebut harus dijawab siswa berdasarkan teks bacaan bergambar yang terdiri dari dua bagian. Pada bagian pertama terdiri dari 15 soal dan pada bagian kedua terdiri dari 5 soal. Pemberian skor pada setiap soal yaitu jika menjawab benar diberi skor satu (1) dan jika menjawab salah diberi skor nol (0). Berikut kisi-kisi instrument membaca pemahaman literasi siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris:

Tabel. 3.3 Kisi-kisi Instrumen

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal
7. Memahami tulisan bahasa Inggris sangat sederhana dalam konteks sekolah.	7.2 Memahami kalimat, pesan tertulis dan teks deskriptif bergambar sangat sederhana secara tepat dan berterima.	1. Menyebutkan tokoh pada teks deskriptif bergambar.	Bagian I. No. 2
			Bagian II. No. 1
		2. Menyebutkan pelaku pada teks deskriptif bergambar.	Bagian II. No. 2
			3. Menyebutkan latar pada teks deskriptif bergambar.
		4. Menyebutkan penyebab kejadian pada teks deskriptif bergambar.	
			5. Memahami informasi teks deskriptif bergambar.
Bagian II. No. 5			
5. Memahami informasi teks deskriptif bergambar.	Bagian I. No. 1-15		
	Bagian II. No. 1-5		

## 2. Instrumen Pengembangan Bahan Ajar

Dalam penelitian ini sebelum melaksanakan penelitian, peneliti membuat instrumen pengembangan bahan ajar yang digunakan pada pelaksanaan pembelajaran di kelas yang dijadikan penelitian. Instrumen ini berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dalam pembelajarannya menggunakan metode *Suggestopedia*. Materi ajar yang digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman literasi bahasa Inggris yaitu mengenai *Season*. Komponen dalam RPP sebagai instrumen berisikan:

### a. Standar Kompetensi

Standar kompetensi yang dipilih dalam RPP ini berdasarkan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran bahasa Inggris SD/MI tahun 2006 yaitu Memahami tulisan bahasa Inggris sangat sederhana dalam konteks sekolah.

### b. Kompetensi Dasar

Standar kompetensi dikembangkan menjadi kompetensi dasar dan kompetensi dasar yang digunakan dalam RPP ini yaitu Memahami kalimat, pesan tertulis dan teks deskriptif bergambar sangat sederhana secara tepat dan berterima.

### c. Indikator

Indikator yang digunakan dalam RPP ini disesuaikan Kompetensi Dasar (KD). Indikator yang digunakan dalam RPP meliputi menyebutkan tokoh pada teks deskriptif bergambar, menyebutkan latar pada teks deskriptif bergambar, menyebutkan pelaku pada teks deskriptif bergambar, menyebutkan penyebab kejadian pada teks deskriptif bergambar, dan memahami teks deskriptif bergambar. Indikator ini selain disesuaikan dengan KD, mengacu pula pada taksonomi Barret yakni taksonomi membaca yang mengandung dimensi kognitif dan afektif.

### d. Tujuan Pembelajaran

Selain merencanakan indikator, selanjutnya merencanakan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu melalui metode *Suggestopedia*, siswa dapat menyebutkan tokoh pada teks deskriptif bergambar dengan tepat, siswa menyebutkan dua dari tiga latar pada teks deskriptif bergambar, siswa



menyebutkan pelaku pada teks deskriptif bergambar dengan tepat, menyebutkan dua dari tiga penyebab kejadian pada teks deskriptif bergambar, dan siswa memahami teks deskriptif bergambar dengan benar. Hal tersebut adalah:

- 1) Tokoh pada teks tersebut adalah Tisa.
- 2) Latar pada teks tersebut adalah *Monday* dan *living room*.
- 3) Pelaku pada teks tersebut adalah *diligent*.
- 4) Penyebab pada teks tersebut adalah *because She has an examination, to check the weather*, dan *because the weather is cold*.
- 5) Memahami teks tersebut berarti dapat mencapai semua indikator.

e. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan adalah metode *Suggestopedia*. Adapun langkah-langkah metode tersebut adalah:

- 1) Guru bersama dengan siswa mengulas materi sebelumnya,
- 2) Guru bersama dengan siswa mendiskusikan materi yang akan dipelajari,
- 3) Guru mensugesti siswa mengenai materi yang akan dipelajari,
- 4) Guru menginstruksi siswa untuk mengubah nama dan saling memperkenalkan nama baru,
- 5) Guru membacakan teks dengan lantunan musik "*baroque*" bertempo sedang, dan siswa menyimak bacaan yang dibacakan guru
- 6) Guru menginstruksi siswa untuk membaca teks dalam hati,
- 7) Guru membacakan teks untuk kedua kalinya dengan lantunan musik "*baroque*" bertempo cepat dan siswa memejamkan mata,
- 8) Guru menginstruksi siswa untuk membaca teks dalam hati,
- 9) Guru memperagakan setiap kalimat dan siswa memperhatikan setiap gerakan yang diperagakan. Kegiatan tersebut diulangi sebanyak dua kali dan untuk terakhir siswa membaca kembali teks dalam hati.

f. Materi Ajar

Materi ajar yang diberikan pada penelitian ini yaitu *Season*. Materi tersebut berdasarkan hasil diskusi dengan guru bahasa Inggris yang bersangkutan. Berikut adalah materi ajar yang digunakan:

Musim (*season*)

Musim di dunia ada beberapa macam yaitu musim semi (*spring*), musim gugur (*autumn*), musim salju (*winter*), musim panas (*summer*), musim hujan (*wet season*), dan musim kemarau (*dry season*). Tetapi musim di Indonesia hanya terdapat dua musim saja yaitu musim hujan (*wet season*), musim kemarau (*dry season*). Ketika terjadi hujan, perlengkapan yang biasa digunakan yaitu payung (*umbrella*), kaos kaki (*socks*), sepatu boot (*boots*), sweater (*sweater*), jaket (*jacket*), sarung tangan (*gloves*), dan topi (*hat*) (Wardiana, D., Hernawati, S., & Darya, 2007, hlm. 1).

g. Kegiatan Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat beberapa kegiatan diantaranya yaitu kegiatan awal, inti, dan akhir. Dan dalam setiap kegiatan diiringi musik *Baroque*. Berikut uraian kegiatan pembelajaran:

1) Kegiatan Awal

Dalam kegiatan awal, kegiatan yang dilaksanakan diantaranya yaitu mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa, mengkondisikan siswa dan memberikan semangat untuk siap belajar, melakukan apersepsi mengenai materi yang telah dipelajari dan menghubungkannya dengan materi yang akan dipelajari.

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, terdiri dari kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Pada kegiatan eksplorasi, kegiatan yang dilaksanakan diantaranya yaitu mensugesti siswa, dan mengajak melakukan perjalanan mental dengan tetap diiringi musik *Baroque*. Sedangkan pada kegiatan elaborasi, dilaksanakan kegiatan pemberian materi pembelajaran dan merupakan kegiatan siswa dalam merespon pembelajaran sesuai petunjuk guru. Pada kegiatan konfirmasi, dilaksanakan kegiatan tanya jawab mengenai materi dan konfirmasi mengenai materi yang telah dipelajari.

3) Kegiatan Akhir



Dalam kegiatan akhir, kegiatan yang dilaksanakan diantaranya meliputi kegiatan menarik kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari dan pemberian evaluasi mengenai kemampuan membaca pemahaman literasi berdasarkan teks bergambar yang telah dipelajari. Pemberian evaluasi bertujuan

untuk mengetahui hasil belajar setiap siswa. namun tidak hanya berakhir pada pemberian evaluasi, tetapi dalam kegiatan ini dilaksanakan pula pemberian tindak lanjut.

#### h. Media pembelajaran

Dalam penelitian ini, media yang digunakan adalah teks deskriptif bergambar dan seluruh kegiatan yang ada pada teks serta disesuaikan dengan materi pembelajaran dalam bentuk poster dan alat-alat yang ada pada teks atau materi yang diberikan. Berikut adalah materi pembelajaran serta langkah penyajiannya:

Tabel 3.4  
Teks Deskriptif Bergambar

ENGLISH	INDONESIA
<p><b>Rainy Day</b></p> <p>Today is Monday. Tisa has to go to school but, the weather is cold in Cibiru. The temperature is below freezing. Rain is starting to fall. Tisa watches the television to check the weather in the living room.</p>  <p>“Today is going to be very cold”, say the reporter. “Wear the warm clothes and umbrella. Also, be carefull driving on the roads.”</p> <p>Tisa can not stay at home. She has an examination at school. Tisa wears a sweater, jacket, gloves, socks, boots, and a hat. Tisa opens the door to goes to school. A gust of cold air blows inside.</p> <p>Tisa is a diligent student. She goes to school, although it rains. Tisa walks to school. She walks very slowly. Everyone walk very slowly too. Her neck feels cold. But Tisa still walk to school, because She has an examination.</p>	<p><b>Hari Hujan</b></p> <p>Hari ini hari senin. Tisa harus pergi ke sekolah namun cuaca di Cibiru dingin. Suhu berada di bawah titik beku. Hujan mulai turun. Tisa menonton televisi di ruang tamu untuk mengetahui keadaan cuaca.</p>  <p>"Hari ini akan sangat dingin", kata wartawan. "Kenakan pakaian hangat dan payung. Juga, hati-hati mengemudi di jalan-jalan. "</p> <p>Tisa tidak bisa tinggal di rumah. Dia harus ujian di sekolah. Tisa memakai sweater, jaket, sarung tangan, kaus kaki, sepatu bot, dan topi. Tisa membuka pintu untuk pergi ke sekolah. Embusan udara dingin berhembus ke dalam.</p> <p>Tisa adalah seorang siswa yang rajin. Dia tetap pergi ke sekolah, meskipun hujan. Tisa menuju sekolah. Dia berjalan sangat lambat. Semua orang berjalan sangat lambat juga. Lehernya terasa dingin. Tapi Tisa masih berjalan kaki ke sekolah, karena Dia harus ujian.</p>

Teks tersebut disajikan dalam dua bahasa. Teks tersebut dibacakan guru dengan iringan musik “*Baroque*”. Guru memperagakan setiap kalimat yang terdapat pada teks tersebut yaitu seperti pada kalimat “*Tisa wears a sweater*” guru memakai sweater, “*Tisa wears a gloves*” guru memakai sarung tangan. “*Tisa*

*wears a socks*” guru memakai kaos kaki, “*Tisa wears a hat*” guru memakai topi, “*Tisa wears a jacket*” guru memakai jaket.

i. Evaluasi atau Penilaian

Dalam penelitian ini evaluasi digunakan untuk menilai hasil belajar siswa. Jenis penilaiannya yaitu tes tulis dalam bentuk isian singkat. Tujuan memberikan tes tersebut yaitu untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap isi bacaan.

3. Instrumen Observasi

Selain tes, instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Dalam penelitian, observasi diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera dengan tujuan untuk mendapatkan data. Jadi observasi merupakan pengamatan langsung dengan memanfaatkan alat indera yaitu penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman, atau bahkan dengan pengecapan. Dalam observasi, instrument yang digunakan dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar, dan bahkan rekaman. (Hatimah dkk., 2006, hlm. 184-185). Sedangkan dalam penelitian ini instrument observasi yang digunakan yaitu pedoman pengamatan. Lembar observasi yang digunakan sebelumnya didiskusikan dengan dosen pembimbing dan kemudian dijelaskan pada observer.

Dalam lembar pengamatan tersebut terdapat beberapa aspek yang diamati yaitu kegiatan pembelajaran. Lembar observasi terdiri dari dua bagian yaitu lembar observasi tentang keterlaksanaan metode *suggestopedia* yang berisi mengenai langkah-langkah pembelajaran metode *suggestopedia* dan lembar observasi tentang prinsip-prinsip metode *suggestopedia* yang berisi mengenai prinsip-prinsip metode *suggestopedia* dalam penerapan proses belajar mengajar. Lembar observasi pada penelitian ini diamati oleh seorang observer yaitu saah satu mahasiswa tingkat empat Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Kampus Tasikmalaya. Observer tersebut diberi pengarahan terhadap aspek-aspek yang akan diamati dalam kegiatan pembelajaran oleh peneliti. Aspek yang diamati adalah aspek yang terdapat pada langkah-langkah pembelajaran metode

*suggestopedia* dan lembar observasi tentang prinsip-prinsip metode *suggestopedia*.

## **G. Pengembangan Instrumen Penelitian**

### **1. Uji Validitas Instrumen**

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, instrumen tersebut harus diuji keabsahannya yaitu dengan uji validitas. Maka instrumen yang telah dibuat diuji terlebih dahulu kepada sekolah yang dianggap memiliki karakteristik yang sama dengan sekolah yang akan dijadikan penelitian. Instrumen tersebut diujikan di kelas V SDN 2 Dawagung pada hari Kamis tanggal 3 April 2014.

Sugiyono (2012, hlm. 267) menjelaskan bahwa ‘Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.’ Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas item. Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi terhadap item total (skor total) dan perhitungan dilakukan dengan cara mengorelasikan antara skor item dengan skor total item. Dari hasil perhitungan tersebut akan didapat suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan untuk menentukan kelayakan suatu item. Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* pada *Microsoft Excel 2010*. Adapun langkah-langkah untuk menghitung validitas pada *Microsoft excel* yaitu:

- a. Masukkan data yang diperoleh dari siswa berdasar jawaban tes.
- b. Hitung koefisien korelasi  $r_{xy}$  dengan rumus *Pearson Product Moment*.
- c. Hitung  $r_{hitung}$  dengan rumus =Pearson(jumlah responden,jumlah soal benar).
- d. Menentukan  $r_{tabel}$  disesuaikan dengan jumlah responden.
- e. Menentukan validitas dengan ketentuan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen valid. Namun, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak valid.

### **2. Uji Reliabilitas Instrumen**

Dalam penelitian, sebelum instrument digunakan harus diuji keabsahannya. Pengujian instrument tidak cukup dengan uji validitas saja melainkan harus diuji

realibilitasnya. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 268) ‘reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.’ Uji reliabilitas bertujuan agar mendapatkan ketepatan alat pengumpul data atau instrumen.

Dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, diharapkan akan valid dan reliabel pula hasil penelitiannya. Reliabilitas merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil yang valid dan reliabel dalam penelitian. Walaupun instrument yang pada umumnya valid sudah tentu reliabel, tetapi pengujian reliabilitas pada instrument tetap harus dilaksanakan ini bertujuan agar instrument yang digunakan berkali-kali akan menghasilkan data yang stabil. (Sugiyono, 2012, hlm. 122). Untuk menguji reliabilitas suatu instrument dapat menggunakan beberapa metode diantaranya yaitu metode tes ulang, formula belah dua dari *Spearman Brown*, formula *Rulon*, formula *Flanagan*, *Cronbach’s Alpha*, formula KR-20, KR-21 dan *Anova Hoyt*. Dalam uji ini formula yang digunakan peneliti adalah *Cronbach’s Alpha*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS versi 16.0 dengan tujuan agar mempermudah perhitungan. Langkah-langkah menguji reliabilitas pada program SPSS yaitu:

- a. Buka halaman data *view*, masukkan data.

	SOAL1	SOAL2	SOAL3	SOAL4	SOAL5	SOAL6	SOAL7	SOAL8	SOAL9	SOAL10	SOAL11	SOAL12	SOAL13	SOAL14	SOAL15	SOAL16	S
1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
8	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1
10	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
11	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1
12	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1
13	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
16	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
17	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1
18	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0
19	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
20	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0
22	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
23	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0
24	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Gambar 3.2 data view

- b. Klik *variable view*. Pada kolom *name* ketik soal nomor 1 sampai soal nomor 20 (tanpa spasi). Pada kolom *type* pilih *numeric* sedangkan pada kolom *decimals* pilih 0, kemudian pada kolom label diisi dengan soal nomor 1 sampai nomor 20, terakhir pada *measure* semua nomor isi dengan nominal maka pilih nominal.

	Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure
1	SOAL1	Numeric	8	0	SOAL1	None	None	8	Right	Nominal
2	SOAL2	Numeric	8	0	SOAL2	None	None	8	Right	Nominal
3	SOAL3	Numeric	8	0	SOAL3	None	None	8	Right	Nominal
4	SOAL4	Numeric	8	0	SOAL4	None	None	8	Right	Nominal
5	SOAL5	Numeric	8	0	SOAL5	None	None	8	Right	Nominal
6	SOAL6	Numeric	8	0	SOAL6	None	None	8	Right	Nominal
7	SOAL7	Numeric	8	0	SOAL7	None	None	8	Right	Nominal
8	SOAL8	Numeric	8	0	SOAL8	None	None	8	Right	Nominal
9	SOAL9	Numeric	8	0	SOAL9	None	None	8	Right	Nominal
10	SOAL10	Numeric	8	0	SOAL10	None	None	8	Right	Nominal
11	SOAL11	Numeric	8	0	SOAL11	None	None	8	Right	Nominal
12	SOAL12	Numeric	8	0	SOAL12	None	None	8	Right	Nominal
13	SOAL13	Numeric	8	0	SOAL13	None	None	8	Right	Nominal
14	SOAL14	Numeric	8	0	SOAL14	None	None	8	Right	Nominal
15	SOAL15	Numeric	8	0	SOAL15	None	None	8	Right	Nominal
16	SOAL16	Numeric	8	0	SOAL16	None	None	8	Right	Nominal
17	SOAL17	Numeric	8	0	SOAL17	None	None	8	Right	Nominal
18	SOAL18	Numeric	8	0	SOAL18	None	None	8	Right	Nominal
19	SOAL19	Numeric	8	0	SOAL19	None	None	8	Right	Nominal
20	SOAL20	Numeric	8	0	SOAL20	None	None	8	Right	Nominal

Gambar 3.3 Variable View

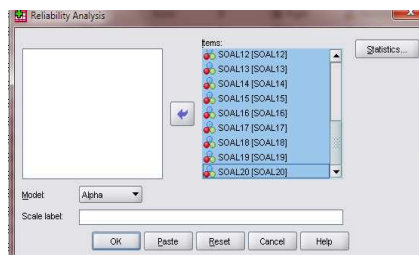
- c. Klik *analyze* → *scale* → *reliability analysis*

	Name	Type	Descriptive Statistics	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure
1	SOAL1	Numeric	Tables	DAL1	None	None	8	Right	Nominal
2	SOAL2	Numeric	Compare Means	DAL2	None	None	8	Right	Nominal
3	SOAL3	Numeric	General Linear Model	DAL3	None	None	8	Right	Nominal
4	SOAL4	Numeric	Generalized Linear Models	DAL4	None	None	8	Right	Nominal
5	SOAL5	Numeric	Mixed Models	DAL5	None	None	8	Right	Nominal
6	SOAL6	Numeric	Correlate	DAL6	None	None	8	Right	Nominal
7	SOAL7	Numeric	Regression	DAL7	None	None	8	Right	Nominal
8	SOAL8	Numeric	Loglinear	DAL8	None	None	8	Right	Nominal
9	SOAL9	Numeric	Neural Networks	DAL9	None	None	8	Right	Nominal
10	SOAL10	Numeric	Classify	DAL10	None	None	8	Right	Nominal
11	SOAL11	Numeric	Data Reduction	DAL11	None	None	8	Right	Nominal
12	SOAL12	Numeric	Scale	Reliability Analysis					
13	SOAL13	Numeric	Nonparametric Tests	Multidimensional Locking...			8	Right	Nominal
14	SOAL14	Numeric	Time Series	Multidimensional Scaling (BROSCAL)...			8	Right	Nominal
15	SOAL15	Numeric	Survival	Multidimensional Scaling (ALSCAL)...			8	Right	Nominal
16	SOAL16	Numeric	Missing Value Analysis...	DAL16	None	None	8	Right	Nominal
17	SOAL17	Numeric	Multiple Response	DAL17	None	None	8	Right	Nominal
18	SOAL18	Numeric	Complex Samples	DAL18	None	None	8	Right	Nominal
19	SOAL19	Numeric	Quality Control	DAL19	None	None	8	Right	Nominal
20	SOAL20	Numeric	ROC Curve...	DAL20	None	None	8	Right	Nominal
21									

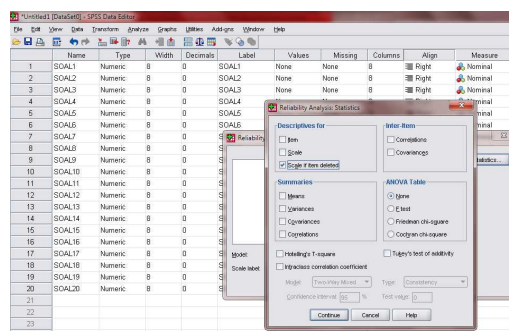
Gambar 3.4

Kotak Petunjuk menuju *Reliability Analysis*

- d. Pindahkan variabel ke kotak items dengan cara *ctrl+a* → klik tanda panah → klik *statistic*.

Gambar 3.5 Kotak *Reliability Analysis*

- e. Pada kotak *descriptives for*, klik *scale of item deleted* → *continue* → *ok*.

Gambar 3.6 Kotak *reliability analysis statistic*

### 3. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

Dalam pengujian validitas, terdapat kriteria data dikatakan valid dan tidak valid. Kriteria tersebut dengan membandingkan antara koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) dengan nilai tabel korelasi *Pearson Product Moment* ( $r_{tabel}$ ). Kriterianya jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument valid. Namun, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrument tidak valid. Berikut hasil uji validitas instrument soal membaca pemahaman literasi.

Tabel. 3.5

Hasil Uji Validitas Instrumen Soal Membaca Pemahaman Literasi

Item Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0.543	0.312	Valid
2	0.741	0.312	Valid
3	0.501	0.312	Valid
4	0.406	0.312	Valid
5	0.458	0.312	Valid
6	0.557	0.312	Valid
7	0.643	0.312	Valid
8	0.596	0.312	Valid
9	0.562	0.312	Valid
10	0.341	0.312	Valid
11	0.590	0.312	Valid
12	0.517	0.312	Valid
13	0.528	0.312	Valid
14	0.421	0.312	Valid
15	0.550	0.312	Valid
16	0.749	0.312	Valid
17	0.529	0.312	Valid
18	0.467	0.312	Valid
19	0.325	0.312	Valid
20	0.505	0.312	Valid



Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa dari 20 soal semuanya valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Setelah soal tersebut diuji validitas, maka langkah selanjutnya yaitu menguji reliabilitasnya. Setiap item soal diuji reliabilitasnya dengan tujuan untuk mengetahui keajegan data. Kriteria untuk pengujian reliabilitas instrument yaitu apabila butir atau item pada kolom *Alpha if Item Deleted* memberi nilai koefisien yang lebih tinggi dari nilai *Alpha Cronbach* keseluruhan maka butir atau item tersebut dinyatakan tidak reliabel. Namun sebaliknya, apabila butir atau item soal pada kolom *Alpha if Item Deleted* memberi nilai koefisien kurang dari nilai *Alpha Cronbach* keseluruhan maka butir atau item tersebut dinyatakan reliabel. Butir atau item soal yang dinyatakan tidak reliabel sebaiknya diperbaiki dengan menggantinya dan diujikan kembali atau butir atau item soal tersebut dihilangkan. Berikut hasil uji reliabilitas:

Tabel 3.6

***Reliability Statistics***

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.857	20

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0.831. Soal dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* < dari *Cronbach's Alpha if Item Deleted*. Sebaliknya jika nilai *Cronbach's Alpha* > dari *Cronbach's Alpha if Item Deleted* berarti data tersebut tidak reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas:

Tabel 3.7  
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal Membaca Pemahaman Literasi

Item Soal	Nilai Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
1	0.857	0.850	Reliabel
2	0.857	0.840	Reliabel
3	0.857	0.851	Reliabel
4	0.857	0.857	Reliabel
5	0.857	0.854	Reliabel
6	0.857	0.851	Reliabel
7	0.857	0.845	Reliabel
8	0.857	0.848	Reliabel
9	0.857	0.849	Reliabel
10	0.857	0.850	Reliabel
11	0.857	0.848	Reliabel
12	0.857	0.850	Reliabel
13	0.857	0.851	Reliabel
14	0.857	0.854	Reliabel
15	0.857	0.850	Reliabel
16	0.857	0.840	Reliabel
17	0.857	0.851	Reliabel
18	0.857	0.853	Reliabel
19	0.857	0.854	Reliabel
20	0.857	0.852	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.5 diketahui bahwa dari keseluruhan jumlah soal yaitu 20 soal semuanya reliabel. Maka 20 soal tersebut sudah layak untuk digunakan dalam penelitian.

#### 4. Seleksi Butir-Butir Soal Untuk Instrumen Penelitian

Langkah selanjutnya setelah menguji validitas dan reliabilitas butir soal yaitu menyeleksi butir-butir soal untuk dijadikan instrumen penelitian. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk keperluan penyusunan instrumen yaitu soal yang akan digunakan dalam penelitian pada *pre-test* dan *post-test*. Dari keseluruhan soal yaitu 20 soal, semuanya dipilih. Pemilihan ini berdasarkan pada pengujian validitas dan reliabilitas, keterkaitan dengan indikator hasil belajar siswa, dan kualitas soal. Dalam penelitian ini, kualitas soal dibatasi pada tingkat kesukaran.

Arikunto, (2012, hlm. 207-208) mengemukakan bahwa 'Taraf kesukaran atau indeks kesukaran merupakan bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya sesuatu soal.' Perhitungan taraf kesukaran pada instrumen yang akan digunakan

penelitian dibantu dengan menggunakan program *Microsoft Excel 2010*. Dan rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Gambar 3.7  
Perhitungan Taraf Kesukaran

Keterangan:

P : Indeks Kesukaran

B : Banyaknya Siswa yang Menjawab Soal dengan betul

JS : Jumlah Seluruh Siswa Peserta Tes

Berikut tabel klasifikasi taraf kesukaran pada instrumen penelitian dan hasil uji taraf kesukaran instrument soal membaca pemahaman literasi:

Tabel. 3.8

Interpretasi Tingkat Kesukaran Butir Soal

Nilai <i>P</i>	Kriteria
0,00 - 0,30	Sukar
0,31 - 0,70	Sedang
0,71 - 1,00	Mudah

Tabel. 3.9

Hasil Uji Taraf Kesukaran Instrumen Soal Membaca Pemahaman Literasi

Item Soal	Taraf kesukaran	Kategori soal
1	0.83	Mudah
2	0.70	Sedang
3	0.80	Mudah
4	0.38	Sedang
5	0.75	Mudah
6	0.93	Mudah
7	0.75	Mudah
8	0.23	Sukar
9	0.90	Mudah
10	0.63	Sedang
11	0.75	Mudah
12	0.78	Mudah
13	0.80	Mudah
14	0.88	Mudah
15	0.75	Mudah
16	0.75	Mudah
17	0.43	Sedang
18	0.83	Mudah
19	0.75	Mudah
20	0.25	Sukar

Berdasarkan tabel 3.9 dari 20 soal tersebut terdapat 14 soal mudah, 4 soal sedang, dan 2 soal sukar. Jadi, soal tersebut sudah layak digunakan dalam penelitian.

#### H. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data pada subjek peneliti dilaksanakan pada bulan April 2014 yaitu di kelas VB SDN 5 Rajapolah Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya. Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam tahapan ini adalah dengan melakukan penelitian pada objeknya secara langsung melalui pembelajaran langsung di kelas yang dijadikan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes membaca pemahaman literasi dalam bentuk tes tertulis berupa isian singkat dan lembar observasi untuk mengetahui keterlaksanaan mengenai metode *Suggestopedia*. Tujuan dari pengumpulan data dengan teknik tersebut yaitu untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian. Berikut tabel jenis data, teknik pengumpulan, instrumen, dan sumber data yang digunakan:

Tabel. 3.10

Jenis Data, Teknik Pengumpulan, Instrumen, dan Sumber Data

No	Jenis Data	Teknik Pengumpulan	Instrumen	Sumber
1.	Metode suggestopedia.	Observasi	Pedoman observasi	Guru
2.	Kemampuan Membaca Pemahaman Literasi Siswa.	Tes Tulis	Soal	Siswa

##### 1. Tes Membaca Pemahaman Literasi

Penggunaan tes tersebut untuk mengetahui hasil belajar siswa pada ranah kognitif. Jumlah soal dalam tes tersebut adalah 20 soal dengan taraf kesukaran berbeda-beda. Tes dalam penelitian ini digunakan sebagai alat pengumpul data berupa *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* merupakan tes yang diberikan pada kelas

yang dijadikan penelitian untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Sedangkan *post-test* merupakan tes yang diberikan pada kelas yang dijadikan penelitian untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberi perlakuan (*treatment*).

## 2. Lembar Observasi

Dalam penelitian ini, penggunaan lembar observasi bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dalam menggunakan metode *Suggestopedia* pada kelas yang dijadikan penelitian. Observasi dilakukan terhadap guru yang melakukan pembelajaran. Lembar observasi yang digunakan sebelumnya didiskusikan dengan dosen pembimbing. Instrumen ini menggunakan penilaian skala 4. Observer pada penelitian dilakukan mahasiswa tingkat empat Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Kampus Tasikmalaya.

### I. Analisis Data

Tahap selanjutnya setelah pengumpulan data penelitian terkumpul, proses selanjutnya adalah menganalisis data penelitian tersebut. Tahap-tahap yang dilaksanakan pada kegiatan menganalisis data yaitu:

#### 1. Persiapan

Pada tahap persiapan, kegiatan yang dilaksanakan diantaranya yaitu mengecek kelengkapan identitas pengisi, mengecek kelengkapan data, dan mengecek isian data.

#### 2. Tabulasi

Setelah kegiatan persiapan dilaksanakan, maka tahap selanjutnya yaitu tabulasi. Pada tahap ini, kegiatan yang dilaksanakan yaitu memberikan skor pada item-item soal dan mentabulasikan setiap data yang berhasil dimasukkan pada tabel.

#### 3. Analisis statistik

Pada tahap analisis statistik, dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Sugiyono (2012, hlm. 147-148) mengemukakan bahwa

“Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sedangkan statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.”

a. Analisis deskriptif

Tahap ini merupakan tahapan yang berkaitan dengan upaya untuk menjawab rumusan masalah a dan b pada Bab I, yaitu:

- 1) Bagaimana kemampuan siswa membaca pemahaman literasi bahasa Inggris sebelum menggunakan metode *suggestopedia* di kelas V B SDN 5 Rajapolah?
- 2) Bagaimana kemampuan siswa membaca pemahaman literasi bahasa Inggris sesudah menggunakan metode *suggestopedia* di kelas V B SDN 5 Rajapolah?

Untuk menjawab rumusan masalah mengenai membaca pemahaman literasi bahasa Inggris siswa, maka langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data diantaranya yaitu:

- a) Pemberian skor dan nilai terhadap jawaban *pre-test* dan *post-test* siswa.
- b) Mengolah data statistik deskriptif terhadap nilai *pre-test* dan *post-test* siswa.
- c) Setelah data statistik deskriptif tersebut diolah, maka dari hasil tersebut dideskripsikan kualitas membaca pemahaman literasi siswa.
- d) Untuk melengkapi informasi mengenai membaca pemahaman literasi siswa dilakukan perhitungan normal gain antara nilai *pre-test* dan *post-test* siswa.

Normal gain adalah perbandingan antara selisih nilai *post-test* dengan nilai *pre-test* dan selisih nilai ideal dengan nilai *pre-test*. Normal gain digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman literasi siswa setelah perlakuan (*treatment*) dilaksanakan. Rumus normal gain adalah:

$$\text{Normal Gain} = \frac{\text{Skor Post test} - \text{Skor Pre test}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pre test}}$$

Meltzer (2002, hlm. 3)

Efektifitas normal gain didasarkan pada klasifikasi yang dijelaskan oleh Arikunto (1999, hlm. 22). Berikut kategori interpretasi normal gain:

Tabel. 3.11  
Kategori Interpretasi Normal Gain

Normal Gain	Tafsiran
< 0.40	Tidak Efektif
0.40 – 0.55	Kurang Efektif
0.56 – 0.75	Cukup Efektif
> 0.76	Efektif

Untuk mendeskripsikan hasil membaca pemahaman literasi setelah perlakuan (*treatment*), maka tahap selanjutnya yaitu menganalisis nilai yang diperoleh siswa pada *pre-test* dan *post-test*. Kategori pencapaian membaca pemahaman literasi didasarkan pada interval kategori hasil belajar yang dikemukakan oleh Rakhmat & Solehudin (2006, hlm. 65). Berikut ketentuannya:

Tabel. 3.12  
Interval Kategori Kemampuan Membaca Pemahaman Literasi

No	Rambu-rambu Interval Skor	Kategori
1	$X \geq X_{ideal} + 1.5 S_{ideal}$	Sangat Tinggi
2	$X_{ideal} + 0.5 S_{ideal} \leq X < X_{ideal} + 1.5 S_{ideal}$	Tinggi
3	$X_{ideal} - 0.5 S_{ideal} \leq X < X_{ideal} + 0.5 S_{ideal}$	Sedang
4	$X_{ideal} - 1.5 S_{ideal} \leq X < X_{ideal} - 0.5 S_{ideal}$	Rendah
5	$X < X_{ideal} - 1.5 S_{ideal}$	Sangat Rendah

Keterangan:

$X_{ideal}$  : Skor Maksimal

$X_{ideal}$  :  $\frac{1}{2} X_{ideal}$

$S_{ideal}$  :  $\frac{1}{3} X_{ideal}$

Tahap selanjutnya setelah data dianalisis dengan statistik deskriptif yaitu menganalisis statistik insferensial.

#### b. Uji Hipotesis

Dalam uji hipotesis, pengolahan data yang dilaksanakan dengan uji signifikansi peningkatan kemampuan membaca pemahaman literasi setelah dan

sebelum diberi perlakuan (*treatment*) serta untuk menjawab rumusan masalah c pada Bab I. Pada teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan seluruh uji statistik menggunakan program SPSS 16.0. Uji hipotesis ini meliputi:

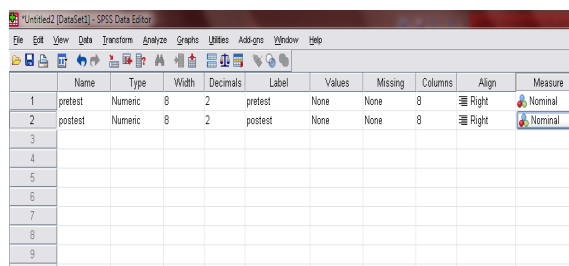
1) Uji Asumsi

Dalam uji asumsi, kegiatan yang dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui jenis pengolahan data dan merupakan uji yang menentukan data tersebut termasuk parametrik atau non parametrik. Kegiatan yang dilaksanakan dalam uji asumsi yaitu meliputi:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya data yang terkumpul. Jika data yang terkumpul berdistribusi normal, maka data tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik namun sebaliknya jika data yang terkumpul tidak berdistribusi normal, maka data tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik nonparametrik. Untuk mengetahui signifikan tidaknya hasil dari uji normalitas ini dengan memperhatikan bilangan yang tercantum pada kolom signifikansi (*Sig*). Adapun kriterianya yaitu jika perolehan signifikansi  $> \alpha$ , maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, namun sebaliknya jika perolehan signifikansi  $< \alpha$ , maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal (Priyatno, 2012, hlm. 33-40). Dalam penelitian ini, uji normalitas ini dilaksanakan dengan menggunakan program SPSS 16.0. yaitu pada *Kolmogorov Smirnov*. Berikut langkah-langkahnya:

(1) Masukkan data pada *Variable View*.

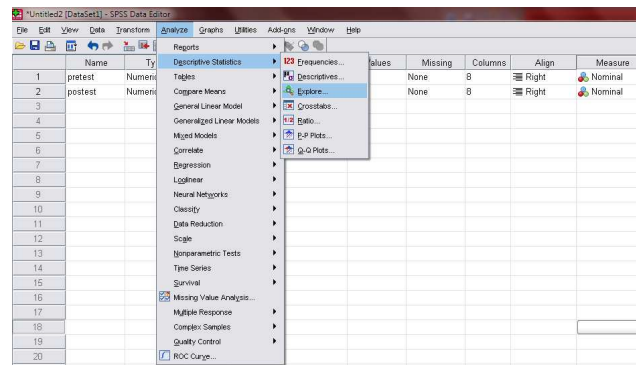


	Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure
1	pretest	Numeric	8	2	pretest	None	None	8	Right	Nominal
2	posttest	Numeric	8	2	posttest	None	None	8	Right	Nominal
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										

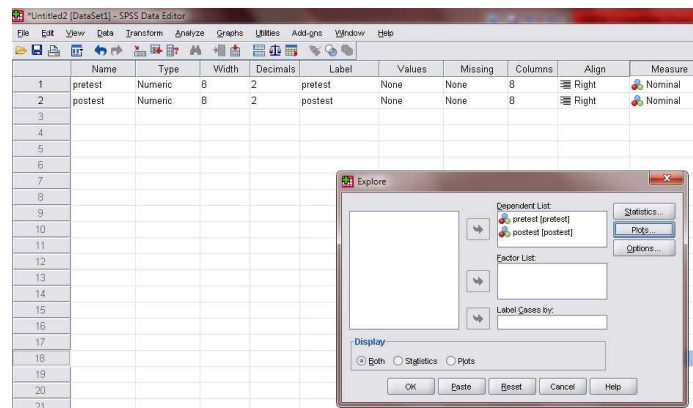
Gambar 3.8 kotak *Variable View*

(2) Klik *Analyze* → *Descriptives Statistic* → *Explore*

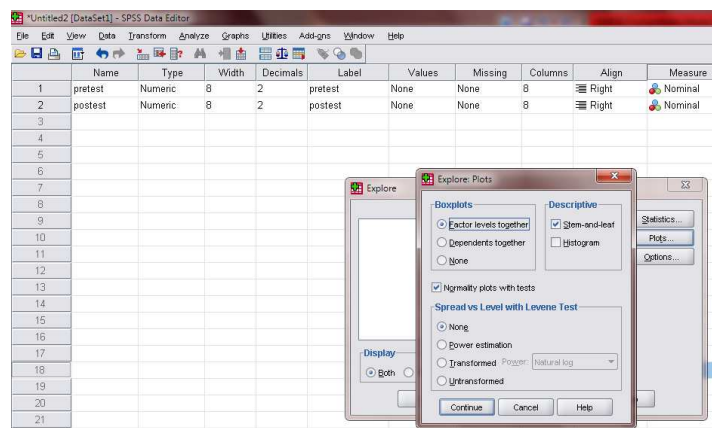


Gambar 3.9 kotak petunjuk menuju *Explore*

(3) Masukkan variabel pada kotak *Dependent List* dan *Faktor List*.

Gambar 3.10 kotak *Explore*

(4) Klik *Plots* → pada *Normality Plots with test* beri tanda centang.

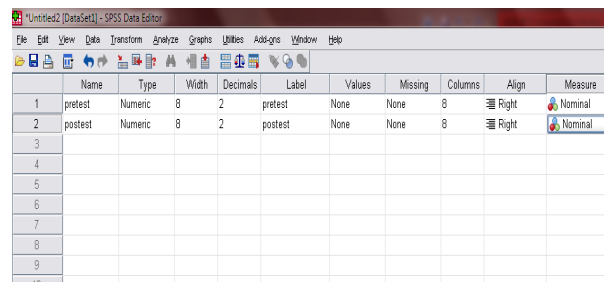
Gambar 3.11 kotak *Plots*

(5) Klik *Continue* → *Ok*.

## b) Uji Homogenitas

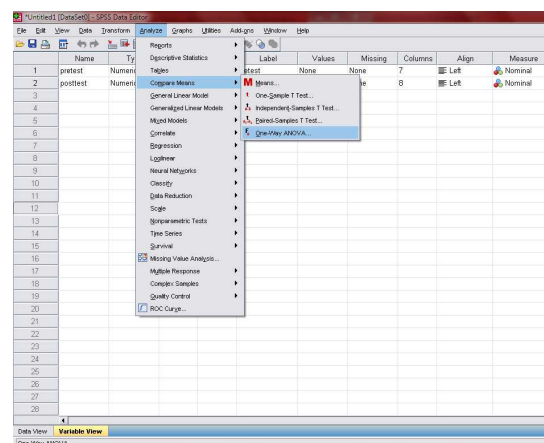
Uji homogenitas ini, bertujuan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi sama atau tidaknya variansi yang digunakan (Priyatno, 2012, hlm. 53). Pada penelitian ini, uji homogenitas diujikan pada data *pre-test* dan *post-test*. Uji homogenitas ini sama dengan uji normalitas. Pada kolom signifikan perhatikan bilangan yang tercantum pada kolom signifikansi (*Sig*). Dan kriterianya yaitu jika perolehan signifikansi  $> \alpha$ , maka varian setiap sampel sama atau homogen, namun sebaliknya jika perolehan signifikansi  $< \alpha$ , maka varian sampel tidak sama atau tidak homogen. Berikut langkah-langkahnya:

### (1) Masukkan data pada *Variable View*.



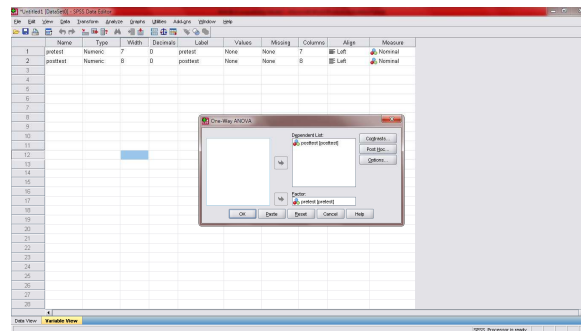
Gambar 3.12 kotak *Variable View*

### (2) Klik analyze $\rightarrow$ *Compare Means* $\rightarrow$ *One Way ANOVA*



Gambar 3.13 kotak petunjuk menuju *One Way ANOVA*

### (3) Masukkan variabel pada kotak *Dependent List* dan *Faktor List*.



Gambar 3.14 Kotak *Dependent List* dan *Faktor List*.

(4) Klik *Continue* → *Ok*.

## 2) Uji Hipotesis

Dalam uji hipotesis, kegiatan yang dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui jenis pengolahan data mengenai kemampuan membaca pemahaman literasi siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*). Kegiatan yang dilaksanakan dalam uji hipotesis yaitu meliputi:

### a) Uji Beda Rerata

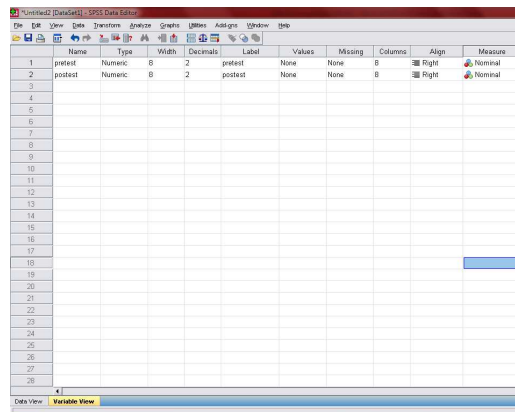
Dalam penelitian ini setelah data diolah pada uji normalitas dan uji homogenitas, maka langkah selanjutnya yaitu melaksanakan uji beda rerata yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman literasi siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) (Supardi, 2013, hlm. 324). Pengujiannya dengan menggunakan program SPSS 16.0 yaitu pada *paired sample t test*. Berikut langkah-langkahnya:

(1) Masukkan data pada data view.

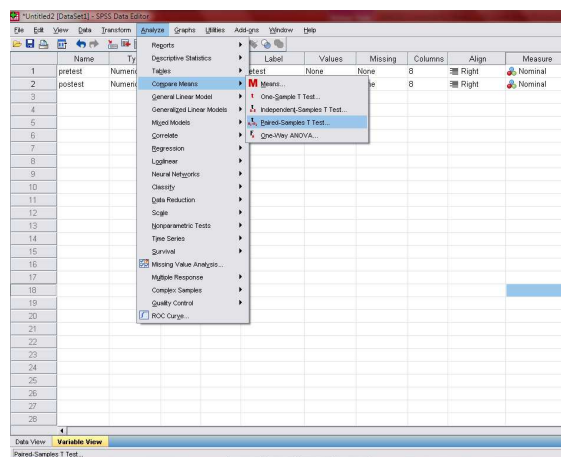
	pretest	posttest
5	80.00	80.00
10	30.00	50.00
15	40.00	90.00
12	80.00	95.00
13	50.00	95.00
14	80.00	85.00
16	60.00	75.00
18	50.00	75.00
19	80.00	75.00
19	40.00	95.00
20	80.00	85.00
21	80.00	85.00
22	45.00	75.00

Gambar 3.15 kotak data view.

(2) Klik *Variable View*.

Gambar 3. 16 kotak *Variable View*

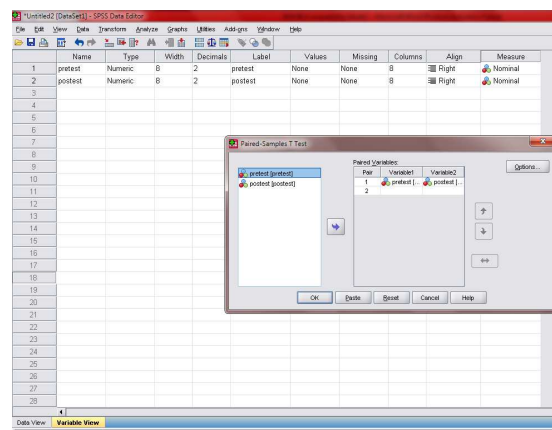
(3) Klik *Analyze* → *Compare Means* → *paired sample t test*



Gambar 3.17

Kotak Petunjuk Menuju *paired sample t test*

(4) Masukkan nilai *pre-test* pada *variable 1* sedangkan nilai *post-test* pada *variable 2*.

Gambar 3.18 Kotak *variable 1* dan *variable 2*.

(5) Klik *ok*.

Pengujian *paired samples t test* ini merupakan pengujian yang bertujuan untuk menentukan hipotesis dan menentukan tingkat signifikansi. Kriteria pengujiannya yaitu jika signifikansi 2 tailed  $> \alpha$  atau signifikansi 2 tailed  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Sedangkan jika signifikansi 2 tailed  $< \alpha$  atau signifikansi 2 tailed  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima.

b) Hipotesis Statistik

Hipotesis pada penelitian ini yaitu mengenai pengaruh penerapan metode *Suggestopedia* dalam pembelajaran membaca pemahaman literasi maka ditetapkan sebagai berikut:

(1) Hipotesis Nol ( $H_0$ )

Hipotesis nol pada penelitian ini yaitu tidak terdapat perbedaan pembelajaran membaca pemahaman literasi pada pembelajaran bahasa Inggris sebelum dan setelah menggunakan metode *Suggestopedia*.

(2) Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

Hipotesis alternatif pada penelitian ini yaitu terdapat perbedaan pembelajaran membaca pemahaman literasi pada pembelajaran bahasa Inggris sebelum dan setelah menggunakan metode *Suggestopedia*.

Dalam penelitian ini, setelah hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditetapkan, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji dua arah dengan menggunakan rumus berikut:

$$(H_0) : \mu_1 = \mu_2$$

$$(H_a) : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$  : kemampuan membaca pemahaman literasi siswa sebelum menggunakan metode *Suggestopedia*.

$\mu_2$  : kemampuan membaca pemahaman literasi siswa setelah menggunakan metode *Suggestopedia*.

Kriteria untuk menentukan hasil hipotesis yaitu jika  $\mu_1 = \mu_2$  maka ( $H_a$ ) ditolak dan ( $H_0$ ) diterima dengan artian bahwa “tidak terdapat perbedaan pembelajaran

membaca pemahaman literasi pada pembelajaran bahasa Inggris sebelum dan setelah menggunakan metode *Suggestopedia*.” Sedangkan jika  $\mu_1 \neq \mu_2$  maka ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima dengan artian bahwa “terdapat perbedaan pembelajaran membaca pemahaman literasi pada pembelajaran bahasa Inggris sebelum dan setelah menggunakan metode *Suggestopedia*.” Setelah mengetahui adanya perbedaan maka langkah selanjutnya yaitu memberikan kesimpulan mengenai berpengaruh tidaknya metode *Suggestopedia* dalam pembelajaran membaca pemahaman literasi pada pembelajaran bahasa Inggris di kelas VB SDN 5 Rajapolah.